

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Sepatu merupakan salah satu Kampung UMKM yang berada di Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Terdapat beberapa kampung UMKM di Kota Mojokerto seperti kampung jajanan yang ada di Kelurahan Sentanan dan juga kampung Sepatu yang ada di Kelurahan Miji. Pada saat ini kampung sepatu yang terletak di Kelurahan Miji Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto diberikan perhatian oleh Pemerintah Kota Mojokerto. Hal ini dapat dilihat dari langkah pemerintah Kota Mojokerto dengan meresmikan Kampung Sepatu Kota Mojokerto pada tahun 2018. Pemerintah Kota Mojokerto juga membuat PGS (Pusat Grosir Sepatu) pada Jalan Raden Wijaya Nomor 35 yang diresmikan pada tahun 2022. langkah ini merupakan bentuk Upaya Pemerintah Kota Mojokerto untuk memberikan wadah kepada para pelaku usaha kerajinan Sepatu yang ada di kampung Sepatu untuk memasarkan produk buatan mereka kepada masyarakat.

Mengutip pada website Pemerintah Kota Mojokerto, Menurut Indah S. Andajani, Sekertaris Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto, Kota Mojokerto memiliki Sumber Daya Alam yang minim untuk dikembangkan menjadi obyek wisata. Hal itu yang mendasari Pemerintah Kota Mojokerto untuk memberikan perhatian khusus serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh kampung sepatu. Dengan tujuan, agar Kampung Sepatu dapat menjadi tujuan wisata yang diminati oleh masyarakat, terutama oleh pengunjung dari luar kota. Kampung Sepatu juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat dari luar kota agar dapat mengenal lebih dekat dengan sepatu dan alas kaki yang diproduksi di Kota Mojokerto

Kampung Sepatu merupakan sebuah Kawasan yang berada di Kelurahan Miji Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto. Menurut Bapak Suwarno selaku salah satu staff Kelurahan Miji, Tidak diketahui secara pasti siapa pencetus awal usaha sepatu di kelurahan Miji. Namun yang jelas, rumah usaha produksi sepatu sudah ada tahun 1980an. jumlah pengrajin sepatu yang ada disana pada saat itu hanya sekitar 3 hingga 5 rumah produksi Sepatu saja dan tidak banyak seperti sekarang yang jumlah kurang lebih 35 rumah produksi sepatu.

Jumlah pengerajin sepatu yang ada di kampung sepatu semakin meningkat dikarenakan tingginya permintaan pasar. Hal itu yang membuat Masyarakat awalnya hanya bekerja pada

rumah produksi sepatu sepatu, mulai tergiur dan memutuskan untuk mendirikan rumah produksi sepatunya sendiri. Berbekal ilmu dan pengalaman yang mereka dapat dari rumah produksi tempat mereka bekerja sebelumnya di rumah produksi sepatu. Menurut pernyataan dari Bapak Choirul Mufadz selaku pemilik salah satu usaha produksi Sepatu, Tingginya permintaan pasar juga tidak hanya dari dalam negeri. tetapi juga hingga luar negeri seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

Kampung Sepatu Kota Mojokerto pada dasarnya juga memiliki toko untuk berjualan di Kampung Sepatu sendiri. Jarang masyarakat yang tau akan adanya Kampung Sepatu di Kota Mojokerto. Dengan banyaknya pengrajin dan padatnya rumah penduduk dikawasan Kampung Sepatu Kota Mojokerto membuat pengunjung mengalami kesusahan dan bingung untuk mencari rumah pengrajin yang hendak mereka tuju. Keadaan ini juga diperparah dengan Grafis Lingkungan yang ada disana sudah mulai usang.. Maka adanya pembenahan Grafis Lingkungan diharapkan menjadi solusi akan permasalahan yang ada.

Adapun peran Pemerintah Kota Mojokerto untuk mengenalkan Kampung Sepatu Kota Mojokerto yakni dengan membangun grafis lingkungan berupa tanda penunjuk jalan menuju kearah Kampung Sepatu Kota Mojokerto yang berbentuk persegi dan berwarna hijau seperti penunjuk jalan kota pada umumnya. Namun, penunjuk jalan yang ada disana saat ini kurang menarik awareness calon pengunjung. Terlebih tulisan penunjuk jalan tersebut sudah nambak pudar dan tingkat keterbacaannya cukup rendah apabila dari jarak yang cukup jauh.



Gambar 1.1 *Directional Sign* Kampung Sepatu Kota Mojokerto

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.2 Contoh wayfinding Kampung Sepatu Kota Mojokerto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan, Kampung Sepatu Kota Mojokerto, terlihat belum ada Grafis Lingkungan yang mampu menyampaikan informasi serta menunjukkan potensi dan menggambarkan suasana khas dari Kampung Sepatu Kota Mojokerto. Grafis lingkungan yang ada juga sudah tampak usang dan perlu adanya pembaharuan agar masyarakat tahu dan tertarik untuk mengunjungi kawasan Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

Melihat fenomena permasalahan yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto, perancangan Grafis Lingkungan ini sangat dibutuhkan untuk membangun suatu kawasan yang dapat mewakili dari potensi yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto. Sehingga informasi yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto dapat terkomunikasikan dengan baik melalui komunikasi visual berbentuk grafis lingkungan. Maka dari itu perancangan grafis lingkungan kampung Sepatu Kota Mojokerto dimaksudkan untuk membantu Masyarakat dan pengunjung yang hendak mengunjungi rumah produksi produksi yang ingin mereka kunjungi

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Hasil wawancara dan Observasi yang ada di lapangan, ditemukan beberapa masalah yang ada disana, berikut beberapa masalah yang ditemukan pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto :

- a. Belum adanya papan petunjuk/keterangan di jalur menuju lokasi Kampung Sepatu Kota Mojokerto yang tujuannya untuk membantu pengunjung dalam memberikan informasi maupun menemukan lokasi Kampung Sepatu Kota Mojokerto.
- b. Belum adanya rancangan strategis serta sistem yang mengatur penempatan signage di jalur menuju Kampung Sepatu Kota Mojokerto.
- c. Belum adanya keselarasan terkait elemen visual yang mampu menggambarkan citra, suasana serta ciri khas yang dimiliki oleh Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Grafis lingkungan yang informatif dan komunikatif pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto?

1.4 Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang ditemukan tentu diperlukan adanya batasan yang akan dikerjakan dan dicari solusinya, namun karena tidak mungkin secara keseluruhan masalah akan dapat terselesaikan. Berikut Batasan dari masalah tersebut, yaitu :

1. Dalam perancangan ini hanya akan membahas mengenai Grafis lingkungan yang informatif, komunikatif, serta penempatan yang lebih terorganisir dengan baik sehingga dapat merepresentasikan karakteristik serta identitas dari Kampung Sepatu Kota Mojokerto.
2. Dalam perancangan ini tidak akan dibahas mengenai perancangan branding fisik selain perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto.
3. Dalam perancangan ini tidak akan dibahas lebih lanjut mengenai bagaimana penataan wilayah pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas perancangan ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada Masyarakat adanya Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

2. Mempermudah informasi kepada pengunjung mengenai Kampung Sepatu Kota Mojokerto.
3. Membantu memberikan informasi yang efektif dan komunikatif mengenai lokasi serta informasi yang ada di Kampung Sepatu Kota Mojokerto kepada pengunjung.
4. Memberikan keselarasan visual yang sesuai dengan karakteristik dan ciri khas Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto ini sebagai berikut.:

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan;
- b. Mempelajari dan merancang Grafis Lingkungan pada kasus nyata.
- c. Memberi penyelesaian masalah terkait Grafis Lingkungan di Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto

1.6.2 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Mendapat Informasi adanya Kampung Sepatu Kota Mojokerto;
- b. Mudah Mendapat akses informasi saat berada di lokasi. Misalnya, saat mencari lokasi rumah produksi Sepatu yang ingin dikunjungi.

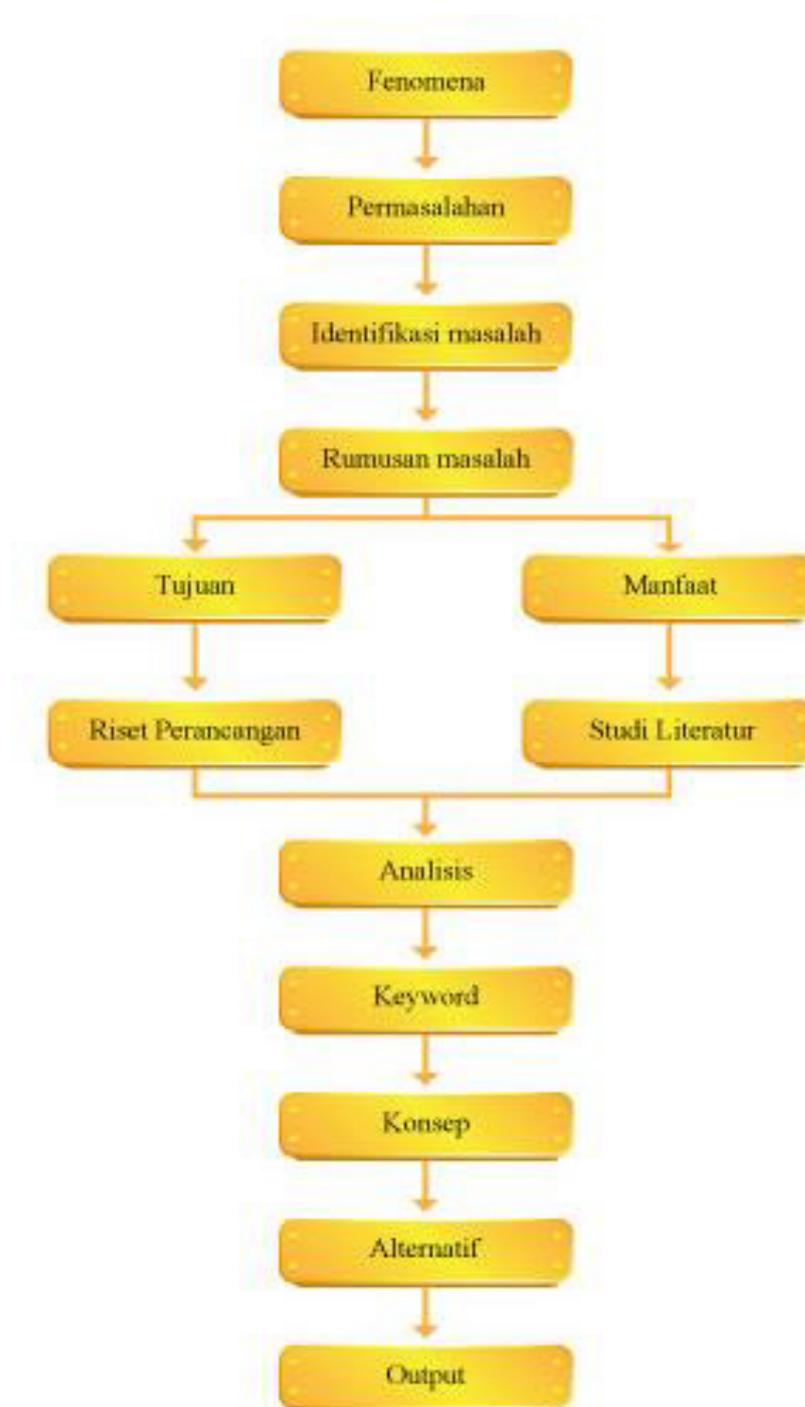
1.6.3 Manfaat Bagi Kampung Sepatu Kota Mojokerto

- a. Informasi akan Kampung Sepatu Kota Mojokerto tersampaikan kepada Masyarakat;
- b. Memiliki grafis lingkungan yang dapat menarik awareness Masyarakat;
- c. Grafis Lingkungan yang ada pada Sepatu Mojokerto memiliki keselarasan visual yang dapat menggambarkan citra Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

1.6.4 Manfaat Bagi Akademisi

Di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, terutama pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, diharapkan perancangan ini dapat bermanfaat sebagai pedoman akademis untuk memperkaya pemahaman dalam perancangan Grafis Lingkungan

1.7 Skema Perancangan



Gambar 1.3 Skema perancangan
(Sumber: dokumentasi pribadi)